BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Tentang Peran dan Pengaruh Media Tik Tok Shop

1. Definisi Media

Media merupakan sebuah kata yang berasal dari bahasa Latin sekaligus memiliki bentuk jamak atau sering disebut dengan medium. Sementara itu, kata media secara harfiah memiliki arti perantara. Dalam hal ini, perantara yang dimaksud adalah adanya perantara antara sumber informasi atau pesan *a source* dan adanya penerima pesan atau informasi *a receiver*. Maka dari itu, sering sekali kita melihat media yang ada di kehidupan sehari-hari, seperti koran, artikel online, film, televisi, dan masih banyak lagi.

Dengan kehadiran media di era modern, maka seseorang akan mudah terbantuan, sehingga segala sesuatu yang sedang dilakukan akan mudah terselesaikan. Bahkan, media ini bisa mengurangi terjadinya kesalahpahaman antara pemberi informasi atau penerima informasi. Selain itu, media bisa dimanfaatkan untuk kita belajar, semakin banyak kita belajar semakin bertambah pengetahuan dan wawasan yang dimiliki oleh seseorang.

Seiring dengan perkembangan zaman, media mengalami perkembangan juga, yang tadinya media hanya dalam bentuk kertas saja, sekarang media sudah bisa diakses melalui alat elektronik, seperti handphone, computer, laptop, dan sebagainya. Kemudahan akses untuk memperoleh media seharusnya dimanfaatkan

dengan bijak supaya seseorang atau kelompok tidak ketinggalan informasi. Dalam KBBI, media adalah alat atau sarana bahkan ada yang¹⁶ menyebutnya dengan jembatan komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk. Media yang bisa digunakan pada berbagai macam bidang, mulai dari pendidikan, hingga politik, hiburan dan lain-lain.

2. Peran dan fungsi media

Dari definisi media yang telah dijelaskan diatas, media memiliki beberapa peran dan fungsi yaitu:

a. Sebagai Sarana Informasi Bagi Masyarakat

Setiap masyarakat pasti membutuhkan yang namanya informasi karena dengan informasi itu seseorang atau sekelompok masyarakat bisa menambah wawasannya. Fungsi media sebagai sarana informasi ini memudahkan masyarakat mendapatkan informasi. Hanya dengan handphone saja, kamu sudah bisa mendapatkan banyak informasi. Selain itu, informasi bisa juga diperoleh melalui televisi. Semakin banyak informasi yang diterima oleh masyarakat, maka semakin bertambah wawasan.

b. Sebagai Sarana Untuk Menyalurkan Ide dan Gagasan

Fungsi kedua dari media adalah sebagai sarana untuk menyalurkan ide atau gagasan. Setiap orang pasti memiliki ide dan gagasan di dalam pikirannya, sehingga seseorang bisa berpikir kreatif. Ide dan gagasan yang hanya ada di dalam kepala, jika tidak dituangkan, maka orang lain tidak akan tahu. Saat ini, sudah ada

¹⁶ Media Baru dalam Konstruksi Jurnalis Media Cetak Maria Widiyanti Nugu1, Yermia Dj. Manafe2, Maria V.D.P. Swan

berbagai macam media yang bisa digunakan untuk menyalurkan ide dan gagasan, seperti film, cerpen, novel, dan sebagainya. Sebagai Sarana Pendidikan Dalam Kegiatan Belajar Mengajar.

- c. sebagai sarana pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam dunia pendidikan, media bisa dikatakan sangat penting untuk memberikan informasi kepada peserta didik, sehingga guru akan mencari media pembelajaran yang cocok dengan karakteristik peserta didik serta tidak membuat bosan peserta didik ketika belajar. Tanpa adanya media pembelajaran, maka peserta didik akan kesulitan dalam menangkap atau menerima informasi ilmu pengetahuan.
- d. Sebagai Sarana Hiburan, media bukan hanya berfungsi untuk mendapatkan informasi atau memberikan informasi saja, tetapi bisa juga berfungsi untuk mendapatkan hiburan. Fungsi ini bisa dibilang mampu menghilangkan rasa penat sedang dialami oleh seseorang. Pada umumnya, media yang bisa menghibur seseorang ini berupa film, musik, buku, dan lain-lain.
- e. Sebagai Sarana Pengawas Sekaligus Pengontrol Kegiatan Sosial, Fungsi media selanjutnya adalah sebagai sarana pengawas sekaligus pengontrol kegiatan sosial. Dengan adanya media, setiap anggota masyarakat tidak mudah untuk melakukan kegiatan atau tindakan yang membahayakan. Dengan berkurangnya tindakan-tindakan yang membahayakan, maka bisa membuat suatu lingkungan masyarakat menjadi lebih sejahtera.
- f. Sebagai Sarana Untuk Menyelesaikan Keterbatasan Pada Alat Indera, Ruang, dan Waktu, media berfungsi sebagai sarana untuk menyelesaikan keterbatasan pada alat indera, ruang, dan waktu. Oleh sebab itu, adanya media

membuat semua masyarakat mudah memperoleh informasi. Hal ini dikarenakan sudah banyak media yang bisa membantu kita untuk memberikan informasi dan menerima informasi.

3. Jenis Media

Media memiliki beberapa jenis yaitu:

a. Media Visual

Media visual adalah salah satu jenis media yang lebih mengutamakan alat indera penglihatan, sehingga biasanya media ini berbentuk gambar, video, dan sebagainya. Pada umumnya, media visual yang sering digunakan oleh orang banyak adalah proyektor dan informasi yang disampaikan kepada penerima informasi dengan bentuk visual juga.

Adapun media visual yang memiliki dua jenis, yaitu media visual gerak dan media visual diam. Bahkan, kedua jenis media visual tersebut bisa digabung menjadi satu kesatuan. Dengan adanya media visual, maka akan banyak sekali orang yang tertarik untuk menerima informasi yang diberikan. Selain itu, materi yang diberikan pada media visual akan mudah dipahami karena memiliki contoh gambar yang berupa fakta.

b. Media Audio

Media audio adalah media yang biasanya dipakai untuk menyiarkan suatu informasi atau pesan melalui suara. Oleh sebab itu, alat indera pendengaran menjadi alat indera yang cukup penting dalam menerima pesan

melalui media audio. Media audio ini biasanya sering kita temukan pada siaran-siaran radio. Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, media audio mengalami perkembangan menjadi podcast.¹⁷

c. Media Visual Audio

Media visual audio adalah jenis media yang menggabungkan media visual dengan media audio, sehingga informasi yang diberikan berupa gambar atau video yang memiliki suara. Oleh sebab itu, tak sedikit orang yang mengatakan jika media visual audio ini lebih menarik untuk dilihat dan didengar. Penggabungan dua media ini bukan hanya merangsang satu alat indera saja, tetapi bisa langsung dua alat indera, yaitu alat indera pendengaran dan penglihatan. Media visual audio dibagi menjadi dua jenis, yaitu media visual audio gerak dan media visual audio diam. Media visual audio gerak bisa kita lihat gambar bersuara, film, dan lain-lain. Sedangkan media visual audio diam berupa buku bersuara, halaman bersuara, dan sebagainya.

4. Manfaat Media

Media memiliki banyak sekali manfaat yang bisa dirasakan langsung atau di waktu yang akan datang. Akan tetapi, manfaat utama dari media adalah bisa meningkatkan hubungan komunikasi antara individu yang satu dengan yang lainnya. Berikut ini beberapa manfaat dari media.

¹⁷ Media Baru dalam Konstruksi Jurnalis Media Cetak Maria Widiyanti Nugu1, Yermia Dj. Manafe2, Maria V.D.P. Swan3

- a. Masyarakat bisa mendapatkan informasi lebih cepat, sehingga tidak ketinggalan informasi. Informasi yang semakin cepat diterima ini dipengaruhi dengan adanya perkembangan teknologi atau internet.
- b. Masyarakat mudah memberikan informasi karena informasi bisa diberikan melalui handphone.
- c. Informasi yang diberikan bisa dengan maksimal, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman antara pemberi pesan dan penerima pesan.
- d. Pesan mudah diberikan kepada penerima pesan karena tidak membutuhkan waktu yang lama atau lebih efektif dan efisien.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa media merupakan suatu alat yang umumnya berfungsi untuk memberikan informasi kepada orang lain atau kepada kelompok lain. Informasi yang diberikan itu bisa memengaruhi kondisi alat indera yang kita miliki. Misalnya, seorang guru sedang menggunakan media pembelajaran yang hanya fokus pada audio atau suara saja, sehingga alat indera peserta didik akan langsung menerima dan menyimak informasi yang sudah diberikan.

Pada umumnya, setiap media yang digunakan untuk berkomunikasi sudah ada sejak lama, tetapi tak semua orang menggunakan jenis media yang ada. Dengan kata lain, seseorang atau kelompok yang menggunakan media hanya untuk keperluan atau kebutuhannya saja.

B. Media Sosial

Media sosial adalah sebuah jaringan online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual bahkan melakukan promosi. Jejaring internet merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia, bahkan media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.

Jaringan sosial terbesar antara lain *Facebook*, *Instagram*, *Tik Tok*, dan *Twitter*. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media broadcast, maka media sosial menggunakan internet. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan feedback secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tidak terbatas.

Media dapat diartikan sebagai alat saluran komunikasi atau jembatan. Peran media sangat penting dan sangat berpengaruh dalam kehidupan bermasyarakat, artinya media sebagai sarana informasi dan komunikasi.

Media memiliki beberapa dampak terhadap realita sosial:

- a. Dampak positif media sosial
 - 1). Lebih mudah untuk berinteraksi dengan banyak orang,
 - 2). Dapat memperluas pergaulan media sosial sehingga memiliki banyak jaringan dan koneksi,

- 3). Hubungan jarak jauh tidak menjadi hambatan besar,
- 4). Lebih mudah mengekspresikan diri.

b. Dampak negataif media sosial

- 1). Media sosial dapat menjauhkan oran yang sudah dekat satu sama lain dan sebaliknya, interaksi tatap muka cenderung menurun,
- 2). Media sosial membuat orang menjadi kecanduan internet karena kemudahan dan praktisnya,
- 3). Media sosial rentan terhadap pengaruh buruk orang lain pada kehidupan sehari-hari mereka,
- 4). Media sosial dapat mengganggu interaksi sosial.¹⁸

1. **Media Tik tok shop**

Tik tok adalah salah satu aplikasi media sosial paling populer yang dapat diinstal di ponsel dan memungkinkan semua orang menikmati video. Selain itu, Tiktok memungkinkan bisnis dan individu untuk memasarkan produk, termasuk makanan, minuman, *fashion*, kosmetik, bahkan jasa. Aplikasi Tik tok bisa menjadi alat yang mudah untuk iklan dan promosi.

Tik Tok adalah aplikasi yang memiliki efek unik dan menarik yang membuatnya mudah digunakan dan memungkinkan pengguna membuat video pendek dengan hasil yang lebih menarik. Aplikasi Tik Tok ini memiliki berbagai jenis musik yang memungkinkan pengguna melakukan gaya dan dance bebas yang mereka inginkan. Hal ini dapat mendorong pengguna untuk membuat konten yang lebih inovatif .

¹⁸ Dampak Media Sosil Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat A.Rafiq

TikTok Shop adalah fitur terbaru yang diluncurkan oleh media *online* Tik Tok, Salah satu fiturnya adalah keranjang kuning, yang berfungsi sebagai pasar atau tempat belanja online. *Tik tok shop* juga didefinisikan sebagai Suatu *e-commerce*, yang dapat dikatakan bahwa *Tik Tok Shop* sebagai suatu sistem informasi bisnis karena penjualan yang dilakukan melalui media elektronik yang di dalamnya bisa memberi, menyediakan bahkan menyimpan suatu informasi khususnya mengenai jual beli atau bisnis yang menawarkan harga kompetitif dan penawaran gratis ongkir serta *live sraming*, sehingga *Tik tok shop* sangatlah menarik para konsumen untuk melakukan pembelian *online*, dan berpengaruh pada penurunan pembelian *offline*.¹⁹

C. Perubahan Sosial Masyarakat

Setiap manusia selama hidup pasti mengalami perubahan. Perubahan dapat berupa pengaruhnya terbatas maupun luas, perubahan yang lambat dan ada perubahan yang berjalan dengan cepat. Perubahan dapat mengenai nilai dan norma sosial, pola-pola perilaku organisasi, susunan lembaga kemasyarakatan, lapisan-lapisan dalam masyarakat, kekuasaan dan wewenang, interaksi sosial dan sebagainya. Perubahan-perubahan yang terjadi pada masyarakat merupakan gejala yang normal. Pengaruhnya bisa menjalar dengan cepat ke bagian-bagian dunia lain berkat adanya komunikasi modern.

- a. Karakteristik Perubahan Sosial Perubahan Sosial memiliki beberapa karakteristik yaitu:

¹⁹ Dampak Aplikasi Tiktok Dan Tiktok Shop Terhadap UMKM Di Indonesia Muhammad Bintang Priyono1, Dian Permata Sari

- b. Pengaruh besar unsur-unsur kebudayaan material terhadap unsur-unsur immaterial.
- c. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat.
- d. Perubahan-perubahan dalam hubungan sosial (*social relationships*) atau sebagai perubahan terhadap keseimbangan (equilibrium) hubungan sosial.
- e. Suatu variasi dari cara-cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan-perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideologi maupun karena adanya difusi atau pun penemuan-penemuan baru dalam masyarakat.
- f. Modifikasi-modifikasi yang terjadi dalam pola-pola kehidupan manusia.
- g. Segala bentuk perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan didalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap dan pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat.

Bentuk-bentuk Perubahan Perubahan lambat dan perubahan cepat Perubahan-perubahan yang memerlukan waktu yang lama, rentetan rentetan perubahan kecil yang saling mengikuti dengan lambat, dinamakan evolusi. Pada evolusi perubahan terjadi dengan sendirinya tanpa rencana atau kehendak tertentu. Perubahan tersebut terjadi karena usaha-usaha masyarakat untuk menyesuaikan diri dengan keperluan-keperluan, keadaan-keadaan, dan kondisi-kondisi baru yang timbul sejalan pertumbuhan masyarakat Sementara itu perubahan-perubahan sosial yang berlangsung dengan cepat dan menyangkut dasar-dasar atau sendi-sendi pokok kehidupan masyarakat atau kehidupan berkelompok. Secara

Sosiologis agar suatu revolusi dapat terjadi, maka harus dipenuhi syarat-syarat tertentu antara lain:

1. Harus ada keinginan umum untuk mengadakan suatu perubahan.
2. Adanya seorang pemimpin atau sekelompok orang yang dianggap mampu memimpin masyarakat tersebut.
3. Pemimpin diharapkan dapat menampung keinginan-keinginan masyarakat untuk kemudian merumuskan serta menegaskan rasa tidak puas tadi menjadi program dan arah gerakan.
4. Pemimpin tersebut harus dapat menunjukkan suatu tujuan pada masyarakat.
5. Harus ada momentum yaitu saat dimana segala keadaan dan faktor sudah tepat dan baik untuk memulai suatu gerakan.

Perubahan kecil dan perubahan besar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada unsur-unsur struktursosial yang tidak membawa pengaruh langsung atau yang berarti bagi masyarakat. Perubahan modepakaian, misalnya, tidak akan membawa pengaruh apa-apa bagi masyarakat dalam keseluruhannya, karena tidak mengakibatkan perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan. Sedangkan perubahan besar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada unsur-unsurstruktur sosial yaitu membawa pengaruh besar pada masyarakat.

A. Teori perubahan sosial mencakup beberapa hal:

1. bagaimana kecepatan suatu perubahan terjadi, kemana arah dan bentuk perubahan, serta bagaimana hambatan-hambatannya. Dalam kasus masyarakat Indonesia, hal ini dapat dilakukan dengan melihat sejarah perkembangan sosialnya.

2. Terdapat 6 faktor faktor yang berpengaruh terhadap perubahan sosial;
 - a. penyebaran informasi, meliputi pengaruh dan mekanisme media dalam menyampaikan pesan-pesan ataupun gagasan (pemikiran);
 - b. modal, antara lain sumber daya manusia ataupun modal finansial;
 - c. teknologi, suatu unsur dan sekaligus faktor yang cepat berubah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan;
 - d. ideologi atau agama, bagaimana agama atau ideologi tertentu berpengaruh terhadap proses perubahan sosial;
 - e. birokrasi, terutama berkaitan dengan berbagai kebijakan pemerintahan tertentu dalam membangun kekuasaannya;
 - f. agen atau aktor. Hal ini secara umum termasuk dalam modal sumber daya manusia, tetapi secara spesifik yang dimaksudkan adalah inisiatif-inisiatif individual dalam “mencari” kehidupan yang lebih baik.
 3. dari mana perubahan terjadi, dari negara, atau dari pasar bebas (kekuatan luar negeri), atau justru dari dalam diri masyarakat itu sendiri.
 4. Perubahan dapat sesuatu yang berbentuk fisik (tampak/material), seperti terjadinya pembangunan dalam pengertian fisik, tetapi ada pula hal-hal yang tidak tampak (non-material), seperti pemikiran, kesadaran, dan sebagainya.
- Kelima, hal-hal atau wacana-wacana apa saja yang dominan dalam proses perubahan sosial tersebut. Misalnya, untuk kasus Indonesia di antara enam faktor perubahan seperti disinggung di atas, mana di antaranya yang dominan, dan mengapa hal tersebut terjadi. Keenam, bagaimana

membedakan konteks- konteks perubahan dalam setiap masyarakat dan bagaimana proses sosial tersebut berlangsung.²⁰

D. Studi fenomenologi

Studi fenomenologi adalah salah satu metode dalam komunikasi sosial. Dalam riset yang menggunakan metode ini, dilakukan longitudinal yang mendalam terhadap pengalaman masyarakat, yang di sesuaikan dengan realita, dengan cara-cara sistematis dalam melakukan penelitian, pengumpulan data, analisis informasi dan melaporkan hasil dari pengamatan.

Studi fenomenologi di artikan sebagai studi tentang pengalaman hidup seseorang atau metode unyuk mempelajari bagaimana individu secara subjektif merasakan pengalaman dan memberikan makna dari fenomena tersebut. Dalam penelitian ini perubahan sosial masyarakat yang menjadi fenomena dari studi fenomenologi. Studi fenomenologi menurut Sadruddin Bahadur Qutoshi penelitian ini harus melakukan wawancara mendalam, observasi, dan diskusi bersama subyek penelitian.

Fokus penelitian studi fenomenologi memiliki 2 fokus utama:

- a. *Textural description* yang berfokus pada aspek obyektif dari pengalaman subjek peneliti, yakni manusia.

²⁰ Media dan Perubahan Sosial Budaya Oleh: Andries Kango IAIN Sultan Amai Gorontalo

b. *Structural description* yang berfokus pada aspek subyektif yang lebih mendalam yang di tujukan untuk memaknai dan menanggapi sebuah pengalaman dan peristiwa.²¹

E. Teori Konstruksi sosial

Konstruksi sosial merupakan sebuah teori sosiologi kontemporer yang dicetuskan oleh Peter L. Berger. Dalam menjelaskan paradigma konstruktivis, realitas sosial merupakan konstruksi sosial yang diciptakan oleh individu. Individu adalah manusia yg bebas yang melakukan hubungan antara manusia yang satu dengan yang lain. Individu menjadi penentu dalam dunia sosial yang dikonstruksi berdasarkan kehendaknya. Individu bukanlah korban fakta sosial, namun sebagai media produksi sekaligus reproduksi yang kreatif dalam mengkonstruksi dunia sosialnya.

Konsep Konstruksi sosial ialah Suatu proses pemaknaan yang dilakukan oleh setiap individu terhadap lingkungan dan aspek diluar dirinya yang terdiri dari proses eksternalisasi, internalisasi dan obyektivasi. Eksternalisasi adalah penyesuaian diri dengan dunia sosiokultural sebagai produk manusia, obyektivasi adalah interaksi sosial dalam dunia intersubjektif yang dilembagakan atau mengalami proses institusionalisasi, dan internalisasi adalah individu mengidentifikasi diri ditengah lembaga-lembaga sosial dimana individu tersebut menjadi anggotanya. Istilah konstruksi sosial atas realitas (social construction of reality) didefinisikan sebagai proses sosial melalui tindakan dan interaksi dimana

²¹ Metode Penelitian Kualitatif – Fenomenologi Shahid N Khan1

individu menciptakan secara terus-menerus suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersama secara subyektif.²²

F. Teori Ekologi Media

Teori ekologi media adalah studi tentang bagaimana media, teknologi, dan proses komunikasi mempengaruhi lingkungan manusia. Teori ini berpusat pada prinsip bahwa masyarakat tidak bisa terlepas dari pengaruh teknologi, dan teknologi akan tetap menjadi pusat kehidupan virtual manusia. Media memengaruhi persepsi, perasaan, emosi, dan nilai teknologi yang mempengaruhi komunikasi melalui teknologi baru. Dalam teori ekologi media, media dianggap sebagai sesuatu yang langsung mempengaruhi cara manusia memberi penilaian, merasa, dan bereaksi. McLuhan, pencetus teori ini, menilai media cukup kuat dalam membentuk pandangan kita atas dunia. Teori ekologi media juga menyarankan bahwa media harus dipahami secara ekologis, di mana perubahan teknologi mengubah lingkungan simbolis dan pengalaman, sikap, dan perilaku kita. Teori ekologi media adalah studi tentang bagaimana media, teknologi, dan proses komunikasi mempengaruhi lingkungan manusia. Teori ini berpusat pada prinsip bahwa masyarakat tidak bisa terlepas dari pengaruh teknologi, dan akan tetap menjadi pusat kehidupan virtual manusia. Teori ekologi media melihat media sebagai sesuatu yang langsung mempengaruhi cara manusia memberi penilaian, merasa, dan bereaksi.

²² Teori konstruksi sosial oleh Robert L Berger